

Korelasi Antara Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar Warga Belajar di Kelompok Keaksaraan Fungsional Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember (*Correlation Between Learning Strategies with an Interest in Learning of the Learners in Kenanga Indah Functional Literacy Group Antirogo Urban Village Jember District*)

M. Fanani Hafizh, AT.Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah
Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: fananihafizh@yahoo.co.id, imaniswa@yahoo.co.id

Abstrak

Pendidikan keaksaraan fungsional merupakan pendidikan baca tulis hitung huruf latin yang diberikan kepada warga masyarakat usia produktif namun masih memiliki keterbatasan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran keaksaraan fungsional diperlukan pemilihan strategi yang tepat agar minat belajar dari warga belajar dapat meningkat dan menjadi patokan keberhasilan pelaksanaan program keaksaraan fungsional. Rumusan masalah adalah seberapa besar korelasi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional kenanga indah Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui korelasi antara strategi belajar dengan minat belajar. Manfaat dari penelitian mendukung pengembangan Program Keaksaraan Fungsional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Penentuan responden menggunakan tehnik populasi, analisis data menggunakan korelasi tata jenjang (*Range Difference Correlation*). Hasil penelitian tingkat korelasi antara Strategi Pembelajaran dengan minat belajar 0.770 sebagai r hitung dengan tingkat hubungan kuat. korelasi terbesar antar indikator terdapat pada strategi pembelajaran eksperiensial dengan intensitas belajar sebesar 0.773 dan tingkat korelasi terkecil antar indikator terdapat pada strategi pembelajaran eksperiensial dengan keaktifan 0.407 dengan tingkat hubungan cukup kuat. Kesimpulan adanya korelasi yang kuat antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar. Saran proses pembelajaran hendaknya diikuti secara aktif serentak untuk kualitas keberhasilan program.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Minat Belajar

Abstract

Functional Literacy education is the education of reading, writing, and arithmetic in latin alphabet, which is given to every productive society who have limitations in reading, writing, and arithmetic. In the proceedings of literacy education are needs to choose an appropriate learning strategies, in order to increase the learning interest of the learners and become a benchmark of success in execute the functional literacy program. The problem research in this detailed examination is how closely the correlation between learning strategies with an Interest in learning of the learners in kenanga indah functional literacy group at Antirogo, Jember. The purpose of these research study is to know the correlation of learning strategies with an interest of the learners. The benefits of this research study is hopefully can support to developing the functional literacy itself. In this research study utilizing of correlational quantitative research types, to collecting all of the data in this research study are using population techniques, and to analyzing all of data by using of range difference correlation techniques. The output of this research study is concluding the range of correlation between the learning strategies and the interest of the learners was found at 0,770 its indicating that the standart correlation are tight. The biggest correlation at every indicator in every variables was found at experiential learning strategies with learning intensity who scored at 0,773, and then the smallest score between every indicator was found at experiential learning strategies with the learning activities, and its indicating that the standart correlation is tight enough. The conclusion in this reseach study is theres a tight correlation between the learning strategies with an interest in learning the learners. And the advice in this research study is learning proceedings should be attended actively and synchronously by the tutors and the learners for the greatest quality programs.

Keywords : Learning Strategies, an Interest in Learning

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan masyarakat agar masyarakat mampu memiliki kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dalam menghadapi era globalisasi. Mengingat pentingnya pendidikan, maka pemenuhan kebutuhan masyarakat pada bidang pendidikan luar sekolah utamanya pada pemberantasan angka buta aksara yang menjadi persoalan turun temurun di Indonesia perlu kembali digalakkan khususnya pada lingkungan tempat penelitian yang berjarak cukup dekat dengan lingkungan Universitas Jember.

Kebanyakan masyarakat pinggiran belum mengenyam pendidikan hingga bangku SMP bahkan SMA, hal ini juga terdapat kenyataannya pada daerah penelitian Kelurahan Antirogo khususnya daerah jambuan, bagi mereka para orangtua dengan hanya bisa membaca saja sudah cukup dan tidak perlu lagi meneruskan pendidikan. Para orang tua juga lebih menyarankan anak-anaknya untuk membantu mereka bertani, berkebun, bercocok tanam, dan melaut ketimbang memberikan kesempatan kepada anak-anak mereka untuk mengenyam pendidikan. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien [1]. Dari latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Korelasi Antara Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar Warga Belajar di Kelompok Keaksaraan Fungsional Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu adakah korelasi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional kenanga indah Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional kenanga indah Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Manfaat penelitian ini bagi kelompok keaksaraan fungsional di Kelurahan Antirogo adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan terkait dengan minat atau motivasi belajar serta strategi yang lebih mengena untuk diterapkan partisipasi warga belajar dalam Program Keaksaraan Fungsional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, daerah atau tempat penelitian ditetapkan di Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *Purposive Area* tujuannya yaitu untuk menetapkan lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian [2]. Waktu penelitian 6 bulan yaitu November 2014 s/d April 2015. Teknik penentuan responden dalam penelitian yaitu menggunakan teknik populasi, yaitu warga belajar KF sebanyak 20 orang. Sumber data yang digunakan

adalah warga belajar pada kelompok keaksaraan fungsional kenanga indah Kelurahan Antirogo. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi [3]. Metode pengolahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan Tata Jenjang yang dibantu dengan *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) versi 15 (*trial version*).

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat korelasi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember sebesar 0.770 sebagai r hitung. Nilai ini lebih besar dari r tabel untuk $N=20$ orang dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0.450, sehingga hasil yang diperoleh signifikan yaitu Hipotesis Kerja (H_a) yang berbunyi terdapat korelasi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat korelasi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember ditolak. Korelasi terbesar antar indikator terdapat pada strategi pembelajaran eksperiensial dengan intensitas belajar sebesar 0.773 dan tingkat korelasi terkecil antar indikator terdapat pada strategi pembelajaran eksperiensial dengan keaktifan 0.407 dengan tingkat hubungan cukup kuat.

Pembahasan

Dari hasil penyajian data dapat diketahui bahwa adanya korelasi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember. Hal ini tampak dari adanya strategi pembelajaran diberikan atau diterapkan pada warga belajar kelompok keaksaraan fungsional kenanga indah Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember.

Strategi pembelajaran memberikan hubungan terhadap minat dengan hubungan tertinggi yaitu pada strategi pembelajaran yang berindikator strategi pembelajaran eksperiensial terhadap minat belajar warga belajar kelompok keaksaraan fungsional dalam hal intensitas belajar. Dan untuk indikator yang memiliki hubungan tertinggi kedua yaitu strategi pembelajaran partisipatif terhadap keaktifan baik dalam hal partisipasi tenaga atau sumbangsi pikiran dengan karakteristik hubungan cukup kuat.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sangat berhubungan dengan minat belajar warga belajar. Keikutsertaan warga belajar dalam memberikan usulan materi juga dapat meningkatkan motivasi belajar warga belajar, dengan hal itu dapat mempermudah belajarnya dan warga belajar semakin bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diperjelas dengan

tutor seharusnya menempatkan warga belajar sebagai subjek dalam pembelajaran, bukan sebagai obyek dalam pembelajaran [4]. pembelajaran akan menjadi mudah apabila warga belajar dilibatkan sepenuhnya dalam proses pembelajaran serta dapat mengawal arah dan tujuan dari pembelajaran, pembelajaran secara langsung berasaskan pada pengkritisan terhadap masalah praktikal, sosial, pribadi, atau penyelidikan dalam menilai sendiri merupakan tolak ukur keberhasilan tujuan pembelajaran [5].

- [5] Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 2002. Upaya Optimalisasi Kegiatan belajar mengajar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara strategi pembelajaran dengan minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember dengan r hitung sebesar 0.773 apabila dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi terletak antara 0.70 sampai dengan 0.90 menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya adalah kuat. Apabila dikonsultasikan dengan r tabel sebesar 0.450 maka skor r hitung 0,773 lebih besar daripada r tabel, hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat hubungan antara strategi pembelajaran terhadap minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional kenanga indah Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember diterima, dan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi tidak terdapat hubungan antara strategi pembelajaran terhadap minat belajar warga belajar di kelompok keaksaraan fungsional kenanga indah Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember ditolak. Saran yang diberikan dalam penelitian ini untuk penyelenggara program keaksaraan fungsional yaitu proses pembelajaran hendaknya diikuti secara aktif serentak untuk kualitas keberhasilan program.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Dakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta Kepala Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember serta tutor keaksaraan fungsional dan warga belajar keaksaraan fungsional yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moedzakir. 2010. Metode Pembelajaran Program-Program Pendidikan Luar Sekolah. Malang: Universitas Negeri Malang.
- [2] Masyud, H.M.Sulthon. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- [3] Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta .
- [4] Thabrany, Hasbullah. 1994. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.